

ABSTRACT

Hasna Adhara, Liability Procedure Income Tax of The article 23 about withholding, depositing, and reporting in PT Samudera Agencies Indonesia (Case Study On Agency Company PT Samudera Agencies Indonesia Tbk, Surabaya). Under the guidance of Citra Nurhayati, S.E.,MA.,Ak.,

Income Tax of the article 23 is one the income tax in respect of income from capital, the delivery of the services of carrying out activities other than those deducted PPh the article 23 should be deducted or withheld by the employers. As for cutting Income Tax under PPh the article 23 to a payment for services, among others : the administration, subget of the interior, event organizers and other foreign companyrepresentative. It could be argued that PPh the article 23 is cut taxpayer of the interior, enterprise and personal.

The aim of this thesis was conducted to find out process the calculation, withholding, depositing, and reporting of Income Tax of article 23 in the workforce, as well as a reference for comparison of material obtained on campus with practice in the work environment. This aim of the tesis used metods qualitative descriptive that is interviews, observations and documentation so that the implementation report Income Tax of the article 23 could be clearly understood.

Based to the results of this research, it is withholding, depositing, and reporting of Income Tax of article 23 was appropriate based on the rate. at the material taught on campus is fulfilling as a big as 65 percent being on the job field while the rest of 35 percent that is journalizing, comma separated value, invoice, tax receipt and application e – Spt as for withholding of Income Tax of article 23 was appropriate based on the rate and Tax Base and journal entries. Those are based on the provisions of SFAS No. 46 about the Income Tax While depositing and reporting are already using e-SPT application in order to faciliate their work becaume easir.

Key words : Income Tax of Article 23, withholding, depositing, and reporting

ABSTRAK

Hasna Adhara, Prosedur Kewajiban Pajak Penghasilan Pasal 23 Mengenai Pelaporan, Penyetoran, dan Pelaporan (Studi Kasus pada Perusahaan Agen PT Samudera Agencies Indonesia Tbk, Surabaya). Dibawah bimbingan Citra Nurhayati, S.E.,MA.,Ak.,

Pajak Penghasilan Pasal 23 adalah pajak penghasilan sehubungan dengan penghasilan dari modal, penyerahan jasa atau penyelenggara kegiatan selain yang telah dipotong PPh Pasal 21. PPh Pasal 23 harus dipotong atau dipungut oleh pemberi penghasilan. Adapun pemotong Pajak Penghasilan Pasal 23 yang melakukan pembayaran atas jasa, antara lain : Badan Pemerintah, Subjek Dalam Negeri, Penyelenggara Kegiatan, dan Perwakilan Perusahaan Luar Negeri Lainnya. Dapat dikatakan bahwa yang dipotong PPh Pasal 23 adalah Wajib pajak Dalam Negeri, Badan Usaha maupun Orang Pribadi.

Tujuan Tugas Akhir ini dilakukan untuk mengetahui proses pemotongan, penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 23 di Dunia Kerja, serta sebagai acuan perbandingan materi yang di dapatkan di kampus dengan praktiknya di Lingkungan Kerja. Metode dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, yakni dimana data yang diperoleh di dapatkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi agar laporan penerapan Pajak Penghasilan Pasal 23 pada PT Samudera Agencies Indonesia dapat di mengerti dengan jelas.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses perhitungan, penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 23 sudah sesuai dengan tarif dan Dasar Pengenaan Pajak (DPP). Materi yang diajarkan dikampus sudah 65 persen melingkupi dunia kerja sedangkan 35 persen terletak pada, penjurnalan CSV, Invoice, BPS dan aplikasi e – SPT PPh Pasal 23 untuk pemotongan PPh Pasal 23 sudah sesuai dengan tarif dan Dasar Pengenaan Pajak serta pencatatan jurnal telah sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No 46 tentang PPh, sedangkan untuk penyetoran dan pelaporan sudah menggunakan aplikasi e –SPT sehingga memudahkan dalam pekerjaan mereka.

Kata Kunci : Pajak Penghasilan Pasal 23, pemotongan, penyetoran dan pelaporan